

BAB 3

METODE PENELITIAN

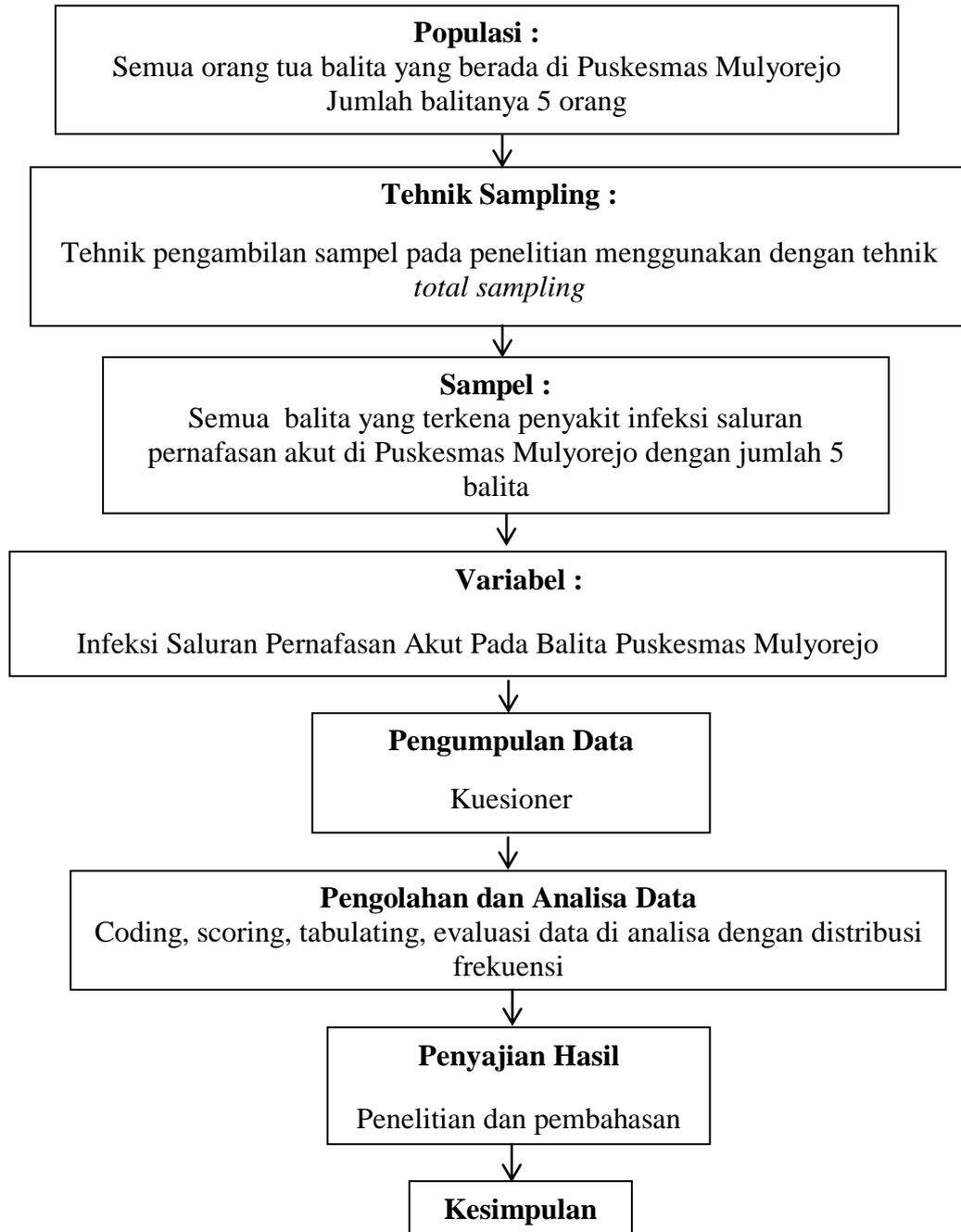
Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan dan keterbatasan (Aziz Alimul H, 2007).

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan peneliti sebagai suatu petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dalam menjawab suatu pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis diskriptif yaitu merupakan jenis penelitian observasional yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi, tujuan dari penelitian ini menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena berdasarkan distribusi tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial ekonomi, pekerjaan, status perkawinan atau mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu (Aziz Alimul H, 2010).

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Aziz alimul H, 2007). Kerangka kerja penelitian ini diuraikan sebagaimana tampak dalam skema berikut



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.3 Populasi, Sampel, Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono oleh Aziz Alimul, 2007). Pada penelitian ini populasinya adalah balita yang terkena penyakit infeksi saluran pernafasan akut yang berada di Puskesmas Mulyorejo dengan jumlah 5 balita

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2008). Sampel pada penelitian ini adalah balita yang terkena penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Mulyorejo dengan jumlah 5 balita.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Aziz alimul H, 2007). Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Tekhnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik "*Total Sampling*", yaitu cara pengambilan sampel dengan menjadikan semua populasi menjadi sampel.

4.4 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Aziz alimul H, 2007). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Mulyorejo.

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan gambaran atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Aziz Alimul, 2007). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah :

Table 4.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Penyakit infeksi saluran pernafasan akut	Gangguan saluran pernafasa yang ditandai dengan gejala batuk pilek, sakit telinga dengan atau tanpa panas (demam) dalam kurun waktu 2 minggu	- Faktor lingkungan : pencemaran udara dalam rumah, ventilasi rumah, kepadatan hunain. - Faktor individual anak : umur anak,	Observasi	Nomina 1	Ya = 1 Tidak = 0 Mempengaruhi terjadinya ISPA:75-100% Cukup mempengaruhi terjadinya ISPA:50-74% Tidak mempengaruhi terjadinya ISPA <50%

			berat badan			
			lahir,	status		
			gizi,	status		
			imunisasi			

4.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini melalui 1) *Kuesioner*, tehnik ini digunakan untuk meneliti variable kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Mulyorejo.

4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapat izin dari instansi terkait dan pembimbing penelitian, peneliti akan mengadakan pendekatan secara langsung kepada responden, yaitu seluruh anggota keluarga yang menderita penyakit infeksi saluran pernafasan akut di Puskesmas Mulyorejo untuk mendapat persetujuan sebagai responden. Setelah mendapat persetujuan, data didapatkan dari questioner yang terstruktur untuk kemudian di isi oleh responden dengan jumlah questioner 11 dari indikator faktor individu anak dan 7 questioner dari indikator faktor lingkungan, kemudian hasil pengisian dari questioner akan dikonfirmasi dalam bentuk prosentase dan narasi.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Edit data (*Editing*)

Menurut Nasir 2005, mengedit data adalah kegiatan memperbaiki kualitas dan menghilangkan keragu-raguan data. Kegiatan memperbaiki kualitas data ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Apakah data sudah lengkap dan sempurna?
- 2) Apakah data sudah cukup jelas tulisanya untuk dapat dibaca?
- 3) Apakah semua catatan dapat dipahami?
- 4) Apakah semua data sudah konsisten?

Tahapan ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan dan konsistensi jawaban dari setiap kuesionir yang telah diisi responden.

b. Pemberian kode dalam memasukkan data (*coding*)

Coding merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (A. Aziz alimul H. 2012). untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesionir di beri kode berdasarkan karakter masing-masing.

Untuk Infeksi Saluran Pernafasan Akut ada dua indikator yaitu :

- 1) Faktor individu anak menggunakan kode :
 - Ya
 - Tidak
- 2) Faktor lingkungan menggunakan kode :
 - Ya
 - Tidak

c. Skoring

Setelah diberi kode langkah selajutnya diberi skor juika jawabannya iya skor 1, jika tidak skor 0 yang kemudian dimasukkan dalam rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Jumlah skor total

N : Jumlah skor maksimal (Sugiono, 2009)

d. Pembersihan data

Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun dalam waktu membaca kode, sehingga siap untuk dianalisa.

e. Membuat tabulasi

Menurut Nasir 2005, membuat tabulasi adalah memasukkan data dala tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai katagori. Terdapat beberapa jenis tabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- Tabel induk (*master table*) yang berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Tabel dibuat untuk melihat kategori data secara keseluruhan
- Tabel test (*text table*) adalah tabel yang telah diriskaskan untuk keperluan tertentu. Tabel ini diletakkan dalam teks keterangan dibuat.

Tabel frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali sesuatu hal terjadi. Tabel frekuensi di gunkan untuk menguji kesesuain hubungan jawaban antara satu pertanyaan dengan pertanyaan lain dalam daftra

pertanyaan. Semua jenis table tersebut diatas akan digunakan dalam pengolahan data. Penelitian ini berdasarkan kebutuhannya.

4.7.2 Analisa Data

Instrumen diberikan kepada responden yang dipilih sebagai sampel. Yaitu sebanyak 5 balita pada yang menderita infeksi saluran penrnafasan akut di Puskesmas Mulyorejo kemudian kuesioner yang telah terkumpul diperiksa ulang untuk mengetahui kelengkapan isi data. Setelah data lengkap kemudian data dikelompokkan dan ditabulasi berdasarkan variabel. Setelah ini jawaban dari seluruh responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan di bandingkan dengan jumlah yang diharapkan kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase.

- a. Mempengaruhi terjadinya ISPA : 75-100%
- b. Cukup mempengaruhi terjadinya ISPA : 50-74%
- c. Tidak mempengaruhi terjadinya ISPA : <50%

4.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada BAKESBANGPOL LINMAS, Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Kepala Puskesmas Mulyorejo untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan izin, kemudian questioner di kirim ke subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

4.8.1 Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian ditunjukkan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti, dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan

tujuan penelitian. Jika subyek bersedia untuk diteliti, subyek diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek sebagai responden.

4.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (Lembar Questioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

4.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh subyek maupun hasil pengamatan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4.9 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset keperawatan yang menjelaskan ketbatasan dalam penulisan riset dalam setian penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan itu ditulis dalam keterbatasan (A. Aziz.H, 2012)

4.9.1 Keterbatasan peneliti

Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk dalam taraf pemula, sehingga hasil dari penelitian masih banyak kekurangan.

4.9.2 Keterbatasan instrumen

Koesionir yang telah dibuat dan diedarkan mempunyai kelemahan atau ketebatasan antara lain :

1. Jawaban lebih bersifat subjektif dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan – pertanyaan yang disajikan.
2. Apabila responden tidak memahami atau tidak menjawab, akan terjadi kemacetan dan kemungkinan besar responden tidak menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesionir.

4.9.3 Keterbatasan Sampel

Sampel yang digunakan terbatas pada balita di Puskesmas Mulyorejo Surabaya, sehingga kurang representatif atau mewakili seluruh balita se Surabaya.

4.9.4 Keterbatasan Referensi

Referensi dibutuhkan peneliti jumlahnya terbatas sehingga masih kurang dalam pengolahan data

4.9.5 Keterbatasan Sarana dan Dana

Terbatasnya sarana dan dana sehingga penelitian kurang sempurna dan kurang memuaskan.